

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu seorang peneliti akan terjun ke lapangan atau tempat penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang relevan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan objek serta data-data yang diperoleh saat penelitian. Maka, nantinya hasil dari penelitian ini berupa kata-kata (paragraph) yang merupakan hasil analisis dan kesimpulan dari data-data yang didapatkan saat di lapangan (Sugiyono, 2016:14).

#### **B. POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, atau benda dan ukuran lain yang menjadi objek penelitian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Pamekasan.

Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian penelitian sesungguhnya. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Penggunaan pertimbangan dalam menentukan sampel ini bertujuan agar nantinya sampel sesuai dengan kriteria-

kriteria yang diharapkan dalam penelitian. Berikut kriteria sampel dalam penelitian ini:

1. *Muzakkī* dan *munfiq* asli Kabupaten Pamekasan dibuktikan dengan KTP yang berdomisili di Pamekasan.
2. Informan yang dipilih adalah *muzakkī* dan *munfiq* yang menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah di Lazismu Pamekasan.
3. Informan yang pernah membayar zakat, infaq, dan sedekah salah satu ataupun lebih dari satu, yaitu melalui : 1) Langsung kepada mustahiq, 2) Lazismu Pamekasan, 3) OPZ lainnya yang ada di Pamekasan.

### C. JENIS SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara dengan informan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini.

*Key informant* atau yang biasa dikenal dengan informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informasi kunci dalam penelitian ini adalah Manajer Eksekutif Lazismu Pamekasan, Bapak Khairul Jannah, S.Pd.I,M.M. beliau adalah informan yang paling banyak memiliki informasi mengenai kondisi Lazismu Pamekasan baik dari penghimpunan dana dan pendistribusiannya.

Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah 1) Bapak

Sumarna, 2) Bapak Mudiham, 3) Ibu Sugihartatik, 4) Ibu Ainani Qorry yashina, 5) Ibu Rabiatul Adawiyah, 6)Bapak Azis Ashari, 7) Murinatul Aini, 8) Bapak Ghazali, 9) Bapak Rofiki.

Informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah seorang ahli di bidang zakat, infaq, dan sedekah sekaligus seorang akademisi yaitu Dr. Matnin, S.H.I., M.E.I merupakan dosen IAIN Pamekasan yang aktif mengajar di bidang ekonomi syariah.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari narasumber langsung melainkan data yang didapatkan berasal dari dokumen-dokumen pendukung seperti : Data dari dokumen-dokumen atau literature baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan terkait dengan tema penelitian.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, hal- hal yang peneliti lakukan adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu cara yang dilakukan untuk melakukan pengumpulan data melalui proses pencatatan secara sistematis dan cermat terhadap objek penelitian. Dengan observasi, maka peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2016:226). Peneliti akan melakukan observasi ke LAZISMU Pamekasan agar dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Menurut Esterbeg (2002) dalam Satori (2017:130) menyatakan bahwa wawancara adalah *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question an responses. Resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”* ( Wawancara adalah merupakan suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu).

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur yang bertujuan untuk mengetahui data dan informasi secara mendalam dan bebas

## 3. Dokumen.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya momental (Sugiyono, 2016: 240).

## **E. KEABSAHAN DAN KREDIBILITAS**

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu guna keperluan pengecekan serta sebagai pembanding terhadap data tersebut (Lexy, 2007: 29).

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan kredibelitas dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber. Data atau informasi

yang diperoleh dicocokkan ke berbagai sumber lainnya. Untuk mendapatkan kredibilitas data.

## **F. METODE ANALISIS DATA**

Proses analisa data dalam penelitian ini akan dimulai dengan mencermati seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu data wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam lapangan, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Mies dan Huberman, yang mana analisis datanya sebagai berikut (Sugiyono, 2016: 247) :

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data bermakna meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dengan reduksi data diperlukan kode pada aspek-aspek tertentu. Perlunya reduksi data ini untuk mencermati, menganalisa, mengarahkan, dan membuang data-data yang dianggap tidak perlu.

### **2. Penyajian Data**

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dengan adanya penyajian data ini diharapkan data dapat terorganisasikan, tersusun sehingga memudahkan peneliti

dalam memahami data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, dan untuk mendukung penyajian data juga disajikan data berupa grafik dan chart.

Jika peneliti sudah terjun di lapangan dan didapatkan hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, hipotesis tersebut terbukti dan berkembang menjadi teori yang *grounded*.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jika kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian dengan dukungan bukti-bukti yang valid sesuai dengan kesimpulan awal dan bersifat konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dihasilkan bisa menjadi kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga harus bersifat temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas, berupa hubungan kausal atau interaktif.